

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| MOTTO | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR SUSUNAN PANITIA PENGUJI | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1. Manfaat Akademis | 8 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 8 |
| 1.5. Metode Penelitian | 8 |
| 1.5.1. Tipe Penelitian | 8 |
| 1.5.2. Pendekatan Penelitian | 9 |
| 1.5.3. Sumber Bahan Hukum | 10 |
| 1.5.4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum | 10 |

| | |
|---|-----------|
| 1.5.5. Analisis Bahan Hukum | 11 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II KEKUATAN MENGIKAT KLAUSULA KOMPENSASI | |
| KEPEMILIKAN SAHAM MENJADI ROYALTI | 13 |
| 2.1. Konsep Kompensasi Secara Umum | 17 |
| 2.2. Konsep Royalti Sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak di Bidang Pertambangan | 29 |
| 2.3. Kekuatan Mengikat Klausula Kompensasi Kepemilikan Saham Menjadi Royalti | 34 |
| BAB III AKIBAT HUKUM PERJANJIAN PEMBERIAN ROYALTI | |
| 3.1. Klausul Perjanjian Pemberian Royalti | 42 |
| 3.1.1. Para Pihak dalam Perjanjian | 47 |
| 3.1.2. Hak dan Kewajiban Para Pihak | 44 |
| 3.2. Akibat Hukum Perjanjian Pemberian Royalti | 46 |
| 3.2.1. Akibat Hukum oleh Para Pihak | 46 |
| 3.2.2. Akibat Hukum oleh Pemegang Saham Bukan Pihak | 47 |
| 3.2.3. Akibat Hukum oleh Perseroan | 47 |
| 3.3. Keabsahan Perjanjian Pemberian Royalti Antar Pemegang Saham | 50 |
| 3.3.1. Kesepakatan Para Pihak | 52 |
| 3.3.2. Kecakapan Untuk Membuat Perjanjian..... | 55 |
| 3.3.3. Objek atau Pokok Persoalan Tertentu | 57 |
| 3.3.4. Sebab atau Kausa yang Tidak Dilarang | 60 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 65 |
| 4.1. Kesimpulan | 65 |
| 4.2. Saran | 66 |
| DAFTAR BACAAN | |

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1995

Burgerlijk Wetboek Staatsblaad Nomor 23 Tahun 1847

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756)

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959)

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245)

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 122 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6234)

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5276)

Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 1981 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tambang Batubara Antara Perusahaan Negara Tambang Batubara dan Kontraktor Swasta

Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 1993 tentang Ketentuan Pokok Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara Antara Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Tambang Batubara Bukit Asam dan Perusahaan Kontraktor

Keputusan Presiden Nomor 75 Tahun 1996 tentang Ketentuan Pokok Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara